

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar. Pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja di Indonesia. Hal ini menyebabkan berbagai masalah karena kapasitas ekonomi yang terbatas. Salah satu dampaknya adalah kurangnya lapangan kerja yang mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran, pendapatan per kapita yang rendah, dan ketidakmerataan distribusi pendapatan di masyarakat (Nugraha 2011). Kemajuan ekonomi suatu negara atau wilayah tidak terlepas dari aktivitas ekonomi masyarakat, yang terdiri dari berbagai sektor usaha baik formal maupun informal. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh penghasilan yang memadai guna memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kebutuhan dan keinginan masyarakat semakin kompleks seiring dengan kemajuan negara dan teknologi. Oleh karena itu, masyarakat berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dalam upaya mencapai hal tersebut, berbagai usaha dilakukan, seperti terlibat dalam perdagangan eceran. Tingkat pembangunan ekonomi suatu daerah dapat diidentifikasi dari pertumbuhan ekonominya. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan pembangunan ekonomi yang terjadi. Pelaksanaan pembangunan ekonomi bertujuan untuk mewujudkan pemerataan hasil, di mana salah satu sektor ekonomi yang memainkan peran penting adalah industri kecil.

Pedagang memiliki peran penting dalam sektor perdagangan karena mereka menjadi penghubung antara produsen dan konsumen. Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari pendapatannya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang harus diperhatikan agar pendapatan mereka stabil dan kesejahteraannya meningkat. Hal ini penting agar kegiatan jual beli dapat berjalan lancar, jumlah pedagang yang ada tetap bertahan, bahkan bertambah. Berdagang adalah salah satu pekerjaan yang memiliki dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama bagi para ibu rumah tangga. Para pedagang memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, termasuk kebutuhan dapur.

Kegiatan perdagangan memiliki potensi untuk menciptakan peluang kerja melalui dua cara. Pertama, secara langsung melalui penyerapan tenaga kerja yang tepat. Kedua, secara tidak langsung melalui perluasan pasar yang terjadi karena aktivitas perdagangan antara dua pihak, yang memperlancar penyaluran dan pengadaan bahan baku (Kurniadi dan Tangkilisan, 2012). Menurut Kotler (2013), "pedagang eceran sering mengatakan bahwa tiga kunci kesuksesan adalah lokasi, lokasi, dan lokasi." Pernyataan ini menekankan betapa

pentingnya lokasi dalam bisnis pedagang eceran. Lokasi yang strategis akan mempengaruhi minat konsumen untuk berkunjung, ketersediaan sarana transportasi, serta kapasitas parkir yang memadai bagi pelanggan.

Membicarakan tentang usaha atau pekerjaan sangat erat hubungannya dengan upaya memenuhi kebutuhan manusia. Karena manusia akan merasa seimbang dan harmonis jika kebutuhan hidupnya terpenuhi. Hal yang sama berlaku bagi para pedagang di Desa Puncak, yang menjalankan usaha mereka dengan harapan mendapatkan keuntungan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh oleh para pedagang, semakin tinggi pula keuntungan yang mereka dapatkan. Hal ini mengakibatkan peningkatan kesejahteraan bagi para pedagang dari hari ke hari. Akibatnya, jumlah pedagang tidak hanya bertahan, bahkan cenderung bertambah seiring dengan berkembangnya usaha yang digeluti oleh mereka (Wulandari C. M, 2017).

Banyaknya pedagang eceran di Desa Puncak menunjukkan bahwa usaha ini cukup diminati oleh sebagian masyarakat dan tentunya dianggap menguntungkan. Namun, kegiatan berdagang bisa mengalami fluktuasi. Faktor yang menyebabkan fluktuasi ini dapat dipengaruhi oleh omset penjualan atau pendapatan para pedagang. Ada berbagai cara untuk mengukur pendapatan seseorang, termasuk jumlah uang yang mereka hasilkan setiap hari, minggu, bulan, atau tahun, yang mencerminkan pendapatan mereka. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat ini bersifat informal, seperti pedagang makanan dan minuman, pedagang mainan, warung kelontong, dan sebagainya. Pedagang dengan skala kecil ini umumnya tumbuh dan berkembang di wilayah pedesaan, di mana karakteristik ekonomi masyarakatnya relatif kecil dan daya beli mereka terbatas.

Tentu saja, dalam menjalankan usaha apapun, termasuk pedagang eceran, berbagai faktor harus dipertimbangkan untuk mendukung keberhasilannya. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi pendapatan pedagang adalah modal. Modal menjadi kunci penting dalam menjalankan suatu usaha. Semakin besar modalnya, semakin banyak barang yang dapat dijual, sehingga pendapatan pun meningkat. Selain modal, jam kerja juga berperan penting dalam menentukan pendapatan pedagang. Durasi waktu yang dihabiskan untuk menjalankan usaha, mulai dari awal hingga akhir, merupakan jam kerja. Pendapatan pedagang juga dipengaruhi oleh lama usaha, karena usaha yang telah lama berdiri akan memiliki lebih banyak pelanggan yang sudah mengenalnya dibandingkan dengan usaha yang baru dibuka. Hal ini juga berlaku untuk jam kerja yang lebih lama, yang dapat mempengaruhi kesempatan untuk menjual barang lebih awal dan lebih lama (Nurhayati, 2017). Selain itu, harga jual suatu komoditas dipengaruhi oleh interaksi antara penjual dan pembeli (Herlina, 2018). Harga jual merupakan estimasi nilai tukar dari produk yang ditentukan dalam bentuk uang. Harga jual adalah hasil dari penjumlahan biaya produksi total dengan markup yang digunakan untuk menutup biaya overhead pabrik perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan pedagang, terutama pedagang skala kecil yang termasuk dalam sektor informal usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), para pemilik atau pemilik usaha masih melakukan pencatatan keuangan secara tradisional, yakni manual. Dalam hal pemasaran, pedagang cenderung bersikap pasif dalam mempromosikan produk mereka. Sementara itu, dalam pengelolaan sumber daya manusia, mereka cenderung merekrut tenaga kerja dari anggota keluarga (Firdaus Naufal, 2011).

Berikut ini adalah jumlah penduduk Desa Puncak Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Petani pemilik lahan	458
2	Petani penyewa lahan	188
3	Buruh tani	286
4	Pedagang	102
5	PNS	3
6	Pegawai swasta	44
7	Wiraswasta	14
8	Buruh harian lepas	70
9	Tukang	21
10	Lainnya	149

Sumber: Kantor Desa Puncak, 2023

Di Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo, khususnya di Desa Puncak, terdapat sejumlah pengusaha kecil menengah seperti pedagang eceran yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari, termasuk sembilan bahan pokok makanan. Warung-warung kecil ini telah berdiri cukup lama. Meskipun jenis barang dagangan tiap pedagang eceran berbeda-beda, tujuan mereka tetap sama, yaitu untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengambil judul penelitian yaitu **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Eceran di Desa Puncak Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang didapatkan sesuai yang diuraikan pada latar belakang masalah diatas sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa pedagang eceran yang masih membutuhkan modal tambahan untuk berdagang.
2. Terdapat beberapa pedagang eceran yang masih belum mengerti cara menata dagangan mereka agar terlihat rapi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang eceran di Desa Puncak Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo?

- b. Apakah modal secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang eceran di Desa Puncak Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo?
- c. Apakah jam kerja secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang eceran di Desa Puncak Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo?
- d. Apakah jenis barang secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang eceran di Desa Puncak Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo?
- e. Apakah pendidikan, modal, jam kerja dan jenis barang secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang eceran di Desa Puncak Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan permasalahan yang telah di uraikan, maka dapat diuraikan tujuan dalam melakukan penelitian, diantaranya untuk:

- a. Mengetahui pengaruh pendidikan secara parsial terhadap tingkat pendapatan pedagang eceran di Desa Puncak Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo?
- b. Mengetahui pengaruh modal secara parsial terhadap tingkat pendapatan pedagang eceran di Desa Puncak Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo?
- c. Mengetahui pengaruh jam kerja secara parsial terhadap tingkat pendapatan pedagang eceran di Desa Puncak Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo?
- d. Mengetahui pengaruh jenis barang secara parsial terhadap tingkat pendapatan pedagang eceran di Desa Puncak Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo?
- e. Mengetahui pengaruh pendidikan, modal, jam kerja dan jenis barang secara simultan terhadap tingkat pendapatan pedagang eceran di Desa Puncak Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang, serta diharapkan menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan secara praktis dalam konteks pedagang eceran di Desa Puncak maupun dalam situasi sejenis di tempat lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan berharga bagi pemahaman teoritis yang dipelajari di bangku perkuliahan, terutama dalam bidang ekonomi, manajemen, dan bisnis.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengaruh pendapatan,

terutama dalam konteks pedagang eceran di Desa Puncak, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo.

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan yang berharga dalam menyusun kebijakan di masa yang akan datang, terutama terkait dengan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan pedagang eceran di Desa Puncak, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo.

b. Bagi pemerintah

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan yang berharga dalam menyusun kebijakan di masa yang akan datang, terutama terkait dengan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan pedagang eceran di Desa Puncak, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo.
- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga kepada pembuat kebijakan tentang langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk mendukung para pedagang eceran, seperti pengembangan infrastruktur, pelatihan keterampilan, akses modal, promosi usaha, atau insentif pajak. Dengan demikian, diharapkan kebijakan yang diimplementasikan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan pedagang eceran serta masyarakat Desa Puncak secara keseluruhan.